

OPTIMALISASI PENGEMBANGAN USAHA BATIK TANAH LIEK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN DHARMASRAYA PROVINSI SUMATERA BARAT

Masgar Dewantara
NPP. 29.0219

*Asdaf Kabupaten Sijunjung , Provinsi Sumatera Barat
Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email : Fidhyeko17@gmail.com

ABSTRACT

Problems/Background (GAP) West Sumatra Province has batik crafts that have their own local wisdom, namely tanah liek batik. Dharmasraya Regency is one of the districts that is the center of batik production tanah liek is a potential industry as a distinctive and superior product in Dharmasraya Regency. However, the presence of the ongoing Covid-19 pandemic has an impact on the development of the tanah liek batik business. **Purpose:** to find out how to optimize the development of the tanah liek batik business during the Covid-19 pandemic, what are the supporting and inhibiting factors in the development of batik tanah liek and what efforts are made by the Office of Cooperatives, Small, Medium Enterprises and Trade to do for the development of the tanah liek batik business during the Covid-19 pandemic. **Method:** : using a qualitative approach with a descriptive method. to obtain results and discoveries that correspond to the phenomena in the field in the form of descriptions, descriptions, factual and accurate. Authors obtain data through observation, interviews, documentation, and triangulation. Then carry out data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions. **Results/Findings:** The development of the tanah liek batik business during the Covid-19 pandemic in Dharmasraya Regency still uses its own capital, there is no capital assistance to the batik business actors of tanah liek **Conclusion:** The development of tanah liek batik during the Covid-19 pandemic still uses its own capital. Furthermore, there was a decrease in revenue and sales volume from the tanah liek batik business and there was no training during the Covid-19 pandemic in the form of developing batik skills. The obstacles that occur include limited capital and raw materials for batik business actors. Managerial systems that are not yet good as well as undeveloped resources. The Dharmasraya Regency Government through the Office of Small, Medium Enterprises and Trade Cooperatives seeks to expand the marketing of batik tanah liek, make regulations that are easy to support small businesses and provide motivation and supervision to ground batik craftsmen like

Keywords: Development, Tanah Liek Batik Business, Covid-19

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Provinsi Sumatera Barat memiliki kerajinan batik yang mempunyai kearifan lokal sendiri yaitu batik tanah liek. Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten yang menjadi pusat produksi batik tanah liek merupakan industri potensial sebagai produk khas dan unggulan di Kabupaten Dharmasraya. Namun hadirnya pandemi Covid-19 yang berlangsung menimbulkan dampak terhadap pengembangan usaha batik tanah liek.. **Tujuan:** bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pengembangan usaha batik tanah liek pada masa pandemi Covid-19, apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan

batik tanah liok serta apa upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan lakukan untuk pengembangan usaha batik tanah liok pada masa pandemi Covid-19. **Metode:** menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. untuk mendapatkan hasil dan penemuan yang sesuai dengan fenomena dilapangan dalam bentuk deskripsi, gambaran, faktual dan akurat. Penulis memperoleh data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Kemudian melakukan Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Pengembangan usaha batik tanah liok pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Dharmasraya masih menggunakan modal sendiri, belum ada bantuan modal kepada pelaku usaha batik tanah liok. **Kesimpulan:** Pengembangan batik tanah liok pada masa pandemi Covid-19 masih menggunakan modal sendiri. Selanjutnya terjadinya penurunan pendapatan dan volume penjualan dari usaha batik tanah liok serta belum adanya pelatihan selama pandemi Covid-19 berupa pengembangan keterampilan membatik. Hambatan yang terjadi diantaranya adalah keterbatasan modal dan bahan baku pelaku usaha batik tanah liok. Sistem manajerial yang belum baik serta sumber daya yang belum berkembang. Pemerintah Kabupaten Dharmasraya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan berupaya dengan melakukan perluasan pemasaran batik tanah liok, membuat regulasi yang mudah untuk mendukung usaha kecil serta memberikan motivasi dan pengawasan kepada pengrajin batik tanah like

Kata kunci : Pengembangan, Usaha Batik Tanah Liok , Covid-19

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partisipasi politik adalah tindakan-tindakan yang sifatnya sukarela dari masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses politik. Contohnya seperti pemilihan wakil rakyat baik secara langsung maupun tidak langsung. Bisa juga dalam keterlibatan untuk pembuatan kebijakan, dan bentuk partisipasi lainnya. Setiap warga negara yang memiliki hak pilih wajib menggunakan hak pilihnya dalam setiap pemilihan. Berbicara tentang pemilihan baik itu pemilihan umum maupun pemilihan kepala desa, kita juga harus membicarakan tentang pemilih pemula, pemilih pemula adalah warga Negara Indonesia yang sudah berumur 17 tahun atau sudah/pernah kawin. Pemilih pemula mendapatkan hak pilih pertamanya karena sebelumnya belum memenuhi ketentuan Undang-Undang Pemilu. Pemilih pemula masih belum memiliki pengalaman dalam hal memilih pada pemilu sebelumnya yang diharapkan untuk tetap ikut serta dalam pemilu terutama pemilihan kepala desa. Kaum ini sulit dibaca, bahkan ada dugaan bahwa generasi muda sangat sukar di dekati oleh partai politik ataupun kontestan pemilu karena kurangnya pemahaman dikarenakan tingkat pendidikan yang masih rendah. Pemilih pemula jarang mendapat perhatian dari pemerintah, sehingga mereka digiring ke kampanye pemilu ilegal untuk mendukung calon tertentu karena rentan terhadap materi, ketidaktahuan politik aktual dan pilihan jangka pendek dan faktor-faktor lain yang dapat merusak proses politik dan demokrasi. Dalam situasi dan kondisi tersebut faktor lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap peran dan keberadaan pemilih pemula, dimana hal ini dapat mempengaruhi tingkat partisipasi pemilu.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pemilihan kepala desa tahun 2021 di Desa Sungai Raya, berdasarkan informasi yang diperoleh oleh penulis melalui komunikasi dengan salah satu pegawai Panitia Pemilihan Kepala Desa (PPKD) penulis memperoleh informasi dari hasil rekapitulasi daftar pemilih pemula yang terdiri

dari 20 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang ada di desa Sungai Raya dimana jumlah hak pilih pada tahun 2015 sejumlah 1.251 dan sejumlah 286 hak pilih yang tidak digunakan sehingga dapat dilihat bahwa minat pemilih pemula masih minim untuk berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa dimana terdapat 286 orang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan kepala desa dimana hampir 60% pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya adalah pemilih pemula serta 138 warga desa suaranya tidak sah.. Jumlah ini meningkat dibanding pilkades tahun 2015, dimana hanya terdapat 13 TPS dengan jumlah hak pilih yaitu 860 dan sejumlah 132 hak pilih tidak digunakan. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah golput bagi pemilih pemula meningkat dari 15% di tahun 2015 menjadi 22% di tahun 2021.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah pedoman yang dijadikan untuk penelitian selanjutnya dengan bahasan yang menyerupai maupun relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan sebagai perbaikan kedepannya. Penelitian pertama oleh Penelitian dari R.M. Lubis dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif menyimpulkan bahwa partisipasi politik pemilih pemula masih kurang, hal ini disebabkan masih minimnya usaha dari pemerintah desa untuk mensosialisasikan Pendidikan tentang kepada para pemilih pemula di desa sungai raya. Penelitian kedua oleh Liandini dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif menyimpulkan bahwa partisipasi politik pemilih pemula di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara pada pemilihan presiden tahun 2019 sangat tinggi, mencapai 95%. Hal ini dapat terjadi karena keseriusan pemerintah desa di Desa Harapan dalam meningkatkan antusiasme para pemilih pemula di Desa Harapan. Penelitian ketiga oleh Justia dengan metode kualitatif yang bersifat deskriptif menyimpulkan bahwa partisipasi politik pemilih pemula di aceh selatan termasuk rendah namun sifat masih sangat netral atau belum terpengaruh hal-hal negative dari partai politik maupun pasangan calon. Penelitian ke empat oleh I.Y. Lubis dengan penelitian yang bersifat empiris dan dianalisis secara deskriptif analisis menyimpulkan bahwa Partisipasi Siswa – siswi SMASwasta Prayatna Medan dalam pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018 sangat rendah hal ini disebabkan karena para siswa – siswi tidak tahu tentang prosedur pemilihan dan jadwalnya. Mereka juga tidak berinisiatif untuk mencari tahu informasi tersebut. Penelitian ke lima oleh Sijabat dengan Metode kualitatif yang bersifat deskriptif menyimpulkan bahwa Partisipasi pemilih pemula cukup tinggi karena warga muda di desa memiliki keinginan untuk memiliki pemimpin yang dapat membawa kesejahteraan ke desa mereka.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan penelitian ini focus penulis adalah mengamati tingkat partisipasi politik pemilih pemula di desa sungai raya serta mencari faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa serta mencari tahu upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Sungai Raya untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pengembangan usaha batik tanah liek pada masa pandemi Covid-19, apa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan batik tanah liek serta apa upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan lakukan untuk pengembangan usaha batik tanah liek pada masa pandemi Covid-19.

II. METODE

Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. untuk mendapatkan hasil dan penemuan yang sesuai dengan fenomena dilapangan dalam bentuk deskripsi, gambaran, faktual dan akurat. Penulis memperoleh data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Kemudian melakukan Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan informan sebanyak 11 orang diantaranya

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2021 Di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Wilcox dalam Mardikanto (2013:86) yang terdiri dari lima fokus utama partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sungai Raya. Fokus atau indikator tersebut diantaranya adalah information (memberikan informasi), consultation (konsultasi), deciding together (pengambilan keputusan bersama), acting together (bertindak bersama), dan supporting independent community interest (memberikan dukungan).

3.1.1 Informasi

Pemberian informasi merupakan agregat yang fundamental yang menjadi pokok atau titik awal dari munculnya sebuah partisipasi, dengan adanya sebuah informasi maka para pelaku partisipasi akan dapat turut serta berpartisipasi dalam suatu kegiatan atau program. Sebaliknya tanpa adanya informasi pelaku partisipasi atau yang disebut dengan partisipan tidak tahu kapan mereka harus ikut serta untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan atau program tertentu. Dengan adanya informasi dan dengan penyampaian informasi yang benar, jelas dan transparan dari maksud, tujuan dan manfaat yang akan didapat. Tentu saja hal tersebut menjadi suatu modal tersendiri untuk mrenjadi suatu daya tarik bagi calon partisipan untuk dapat ikut turut serta berpartisipasi dalam suatu kegiatan atau program tertentu.

3.1.1.1 Memberikan Informasi

Dalam konsep Wilcox dalam buku Mardikanto proses memberikan suatu informasi seharusnya disampaikan secara jelas dan transparan sehingga pihak yang mendapat suatu informasi dapat mengetahui tentang apa manfaat dan kegunaan dari informasi yang disampaikan bagi mereka (2013:86). Pentingnya untuk memberikan informasi agar tidak terjadinya kesalahpahaman terhadap suatu berita atau pemberitahuan mengenai suatu hal dan dapat menjadi suatu bentuk yang bermakna bagi penerima dan memiliki nilai dalam pengambilan suatu keputusan.

3.1.1.2 Komunikasi

Komunikasi adalah proses saling tukar informasi antar pihak yang satu dengan pihak yang lain. Dalam lingkup partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkades, komunikasi dapat diartikan pemberian informasi dari pemerintah tentang pelaksanaan Pilkades kepada masyarakat khususnya pemilih pemula serta kegiatan komunikasi antar pemilih pemula itu sendiri. Semakin banyak individu berkomunikasi dengan individu lain maka akan semakin banyak pula informasi yang akan dapat diperoleh. Apabila semakin banyak informasi diperoleh suatu individu maka semakin banyak pula ilmu atau pengetahuan yang bisa dimiliki. Dalam lingkup politik pemilih pemula komunikasi adalah suatu hal yang sangat penting karena dapat memperluas wawasan mereka sehingga akan lebih mampu untuk berperan aktif dalam Pilkades.

3.1.2 Konsultasi

Konsultasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk dapat mencapai suatu pelaksanaan Pilkades yang baik. Karena dalam pelaksanaan konsultasi melibatkan peran yang baik antar kedua pihak yaitu pihak yang menawarkan pendapat dan pihak yang memberikan umpan balik atau respon dalam pelaksanaan Pilkades. Dalam hal ini pihak yang menawarkan pendapat adalah pihak pemerintah, khususnya pemerintah Desa Sungai Raya serta pihak yang memberikan umpan balik adalah pihak dari masyarakat politik pemilih pemula itu sendiri. Dalam memberikan umpan balik yang berkualitas akan sangat bergantung pada informasi yang disampaikan oleh pihak pertama kepada pihak kedua. Hal ini dikarenakan semakin jelasnya informasi yang diberikan pihak pertama pada pihak kedua akan sangat mempengaruhi tingkat kemampuan dari masyarakat politik pemilih pemula terhadap masalah atau pokok bahasan yang mereka hadapi. Semakin jelas informasi yang didapat tentang suatu permasalahan, maka secara otomatis akan mendorong intelektual politik pemilih pemula untuk mencari penyelesaian atau jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi.

3.1.2.1 Tawaran Pendapat

Penawaran pendapat sangat penting dalam proses partisipasi. Partisipasi akan muncul apabila ada sebuah kesempatan baik kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide atau gagasan dan lain-lain. Adanya suatu penawaran pendapat yang baik akan semakin membuka peluang responden untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan serta dapat membantu hubungan interpersonal antara individu satu dengan individu yang lain. Penawaran pendapat dalam Pilkades Serentak yang diberikan pemerintah sudah baik akan tetapi kurangnya transparan pemerintah desa membuat banyak dari pemilih pemula menjadi kurang paham akan maksud ataupun materi yang dibahas dalam pelaksanaan Pilkades.

3.1.2.2 Umpan Balik

Umpan balik adalah kemampuan dari responden untuk memahami suatu masalah hingga mereka dapat memerikan solusi yang bermanfaat berkaitan dengan permasalahan tersebut. Adanya penawaran pendapat serta umpan balik yang dapat diberikan pemilih pemula sangat bergantung pada kualitas intelektual politik pemilih pemula itu sendiri. Apabila kualitas intelektual politik pemilih pemula baik maka semua penawaran pendapat yang diberikan pemerintah akan direspon pemilih pemula dengan memberikan sebuah umpan balik yang berkualitas pula.

3.1.3 Pengambilan Keputusan Bersama

Dalam pengambilan keputusan bersama, hal yang terpenting adalah adanya dukungan ide dan gagasan serta pengembangan peluang yang diberikan pemerintah kepada pemilih pemula.

3.1.3.1 Dukungan Ide dan Gagasan

Ide dan Gagasan merupakan suatu (hasil pemikiran, usulan, keinginan, harapan) yang disampaikan kepada pembaca atau pendengar. Dimana ide dan gagasan tersebut diintegrasikan ke dalam fakta, data, informasi, dan media lain yang dapat mengklarifikasi gagasan dan ide tersebut. Ide dan gagasan juga merupakan suatu dukungan yang diberikan dari pihak pertama kepada pihak yang lain tentang ide-ide atau gagasan yang disampaikan pihak yang lain dengan tujuan untuk meyakinkan pendengar atau pembaca agar suatu masalah dapat diselesaikan. dukungan ide-ide atau gagasan yang diberikan pemilih pemula kepada pemerintah ada tetapi pemerintah kurang memperhatikan hal tersebut.

3.1.3.2 Pengembangan Peluang

Pengembangan peluang adalah proses dimana pemberian kesempatan yang lebih dan terjadi secara terus-menerus menyesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi sehingga dari peluang yang ada dapat tercapai suatu tujuan atau penyelesaian yang tepat dalam menyelesaikan suatu

masalah. Partisipasi politik pemilih pemula dalam Pilkades di Desa Sungai Raya, dukungan ide dan gagasan serta pengembangan peluang yang diberikan pemerintah Desa Sungai Raya kepada pemilih pemula di Desa Sungai Raya sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan aturan yang diterapkan pemerintah Desa Sungai Raya sesuai dengan aturan yang ditetapkan pemerintah. Mengenai penggunaan KTP di perbolehkan jika belum terdaftar sebagai pemilih tetap. Dengan diterapkannya peraturan tersebut, pemilih pemula menjadi mudah ikut serta dalam pelaksanaan Pilkades serta dalam proses pengambilan keputusan.

3.1.4 Bertindak Bersama

Dalam teori ini, yang dimaksud dengan bertindak bersama meliputi 2 (dua) sub bagian yaitu pengambilan keputusan dan kemitraan dengan organisasi lain. Yang dimaksud dengan pengambilan keputusan bersama yaitu dengan terciptanya suatu proses pengambilan keputusan dalam musyawarah atau keputusan bersama tanpa membedakan ras, golongan, kelompok ataupun jenis kelamin. Suatu pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang mengakomodir aspirasi dari semua pihak yang mana aspirasi-aspirasi tersebut dirumuskan berdasarkan kebutuhan yang paling pokok terlebih dahulu. Sedangkan yang dimaksud dengan kemitraan dengan lembaga lain adalah suatu proses dimana terdapat hubungan kerjasama yang baik antara kedua pihak atau lebih untuk mewujudkan suatu program tertentu dengan baik.

3.1.4.1 Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang baik adalah suatu pengambilan keputusan yang selalu mengakomodir kepentingan dari semua pihak tanpa adanya perbedaan perlakuan dari jenis kelamin, ras, ataupun golongan tertentu.

3.1.4.2 Kemitraan

Kemitraan adalah suatu hubungan kerja sama antara dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mensukseskan suatu program tertentu. Kemitraan akan berjalan dengan baik apabila tiap-tiap anggota kemitraan dapat melakukan tupoksinya dengan sebaik-baiknya.

3.1.5 Memberikan Dukungan

Pemberian dukungan dalam Pilkades yang dimaksud adalah pendanaan dan nasehat atau usulan. Teori ini menyaratkan bahwa untuk mencapai partisipasi yang baik dalam Pilkades khususnya bagi pemilih pemula harus ada dukungan berupa dana ataupun nasehat yang muncul dari kelembagaan politik pemilih pemula.

3.1.5.1 Pendanaan

Pendanaan adalah suatu kerja sama berupa bantuan materi antara pihak satu dengan lainnya diharapkan dengan adanya kerja sama ini semua pihak akan mendapatkan keuntungan. Desa Sungai Raya dibantu oleh pemerintah dalam menyelenggarakan Pemilihan Kepala Desa dalam mensukseskan suatu program pemerintah secara umum.

3.1.5.2 Nasehat

Nasehat adalah suatu sumbangan ide-ide atau gagasan yang dilakukan guna mendapatkan suatu keadaan yang lebih baik. Yang dimaksud nasehat dalam hal ini adalah ide atau gagasan yang dikeluarkan kelompok politik pemilih pemula dalam pelaksanaan Pilkades yang terjadi di Desa Sungai Raya pemilih pemula berperan aktif dalam menyampaikan ide atau gagasan mengenai pelaksanaan pilkades. Terutama jika diadakannya sosialisasi tentang pemilihan kepala desa maupun rapat mengenai pilkades pemilih pemula di haruskan hadir dan agar dapat ikut tergabung dalam panitia pilkades tersebut.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pada penelitian pertama oleh Ricky Lubis (2018) Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, dengan hasil partisipasi politik pemilih pemula masih kurang, hal ini disebabkan masih minimnya usaha dari pemerintah desa untuk mensosialisasikan Pendidikan tentang kepada para pemilih pemula di desa sungai raya. Penelitian kedua oleh Prilla Liandini (2020) Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Presiden di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Tahun 2019, dengan hasil partisipasi politik pemilih pemula di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara pada pemilihan presiden tahun 2019 sangat tinggi, mencapai 95%. hal ini dapat terjadi karena keseriusan pemerintah desa di Desa Harapan dalam meningkatkan antusiasme para pemilih pemula di Desa Harapan. Pada Penelitian ketiga oleh Elia Justia (2019) Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Bupati Di Aceh Selatan Tahun 2018 dengan hasil Partisipasinya termasuk rendah namun sifat masih sangat netral atau belum terpengaruh hal-hal negative dari partai politik maupun pasangan calon. Pada penelitian ke empat oleh Fiqh Siyasa, Irma Lubis (2018) Partisipasi Politik Pemilih Pemula Siswa- Siswi Sma Swasta Prayatna Medan Dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018, dengan hasil Partisipasi Siswa - siswi SMASwasta Prayatna Medan dalam pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018 sangat rendah hal ini disebabkan karena para siswa – siswi tidak tahu tentang prosedur pemilihan dan jadwalnya. Mereka juga tidak berinisiatif untuk mencari tahu informasi tersebut. Pada penelitian kelima oleh Lina Sijabat (2018) Pengaruh Kesadaran Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Legislatif Di Desa Pematang Sapat Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Dengan hasil penelitian Partisipasi cukup tinggi karena warga muda di desa memiliki keinginan untuk memiliki pemimpin yang dapat membawa kesejahteraan ke desa mereka. Berdasarkan pemaparan terkait penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulis bahwa dari lima penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah tidak semua daerah memiliki masalah pada partisipasi pemilih pemula. Semua tergantung bagaimana pemerintah desa memberikan pendidikan politik kepada para pemilih pemula agar mereka dapat menggunakan hak pilihnya pada pemilihan umum maupun pemilihan kepala desa. Pada penelitian ini, focus penulis adalah mengamati tingkat partisipasi politik pemilih pemula di desa sungai raya serta mencari faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa serta mencari tahu upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Sungai Raya untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula.

IV. KESIMPULAN

Partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sungai Raya sudah baik dilihat dari dimensi-dimensinya yaitu bertindak bersama di dalam pengambilan keputusan dan pemberian dukungan melalui nasehat dan pendanaan sudah baik. Namun, dalam dimensi informasi didapatkan oleh pemilih pemula masih belum optimal dikarenakan pemerintah dalam memberikan informasi belum dapat diterima dengan baik oleh pemilih pemula tersebut. Dimensi konsultasi masih belum maksimal dikarenakan pemilih pemula masih belum diberikan kesempatan untuk berpendapat, untuk pengambilan keputusan bersama.

Keterbatasan Penelitian Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni waktu yang dimiliki dalam pelaksanaan penelitian hanya 14 hari.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Peneliti memfokuskan bagaimana tingkat partisipasi politik pemilih pemula di desa sungai raya serta memberikan masukan kepada

Pemerintah Desa Sungai Raya agar tingkat partisipasi politik pemula di Desa Sungai Raya semakin meningkat.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama untuk Camat Sungai Raya, Pemerintah Desa Sungai Raya, BPDes Sungai Raya, dan para Pemilih Pemula di Desa Sungai Raya yang telah memberi kesempatan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu selama pelaksanaan penelitian ini berlangsung.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Kepala Desa
- Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan, pemberhentian Kepala Desa dan Pengangkatan Penjabat Kepala Desa
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan pemilihan umum
- Justia, E. (2019). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Bupati Di Aceh Selatan Tahun 2018.
- Liandini, P. (2020). Skripsi partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan presiden di desa harapan kecamatan mappededeng kabupaten luwu utara tahun 2019.
- Lubis, I. Y. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Siswa- Siswi Sma Swasta Prayatna Medan Dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018 Pandangan Fiqh Siyasah.
- Lubis, R. M. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
- Nur Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 10(1), 57.
- Sijabat, L. M. (2018). Pengaruh Kesadaran Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Legislatif Di Desa Pematang Sapat Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.